# KEBIJAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUM PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA SUATU TINJAUAN

Oleh:

Romadiana

No. Stb. : 95 830 0278



JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2000

Judul Skripsi

KEBIJAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUM

PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA

SUATU TINJAUAN

Nama Mahasiswa

ROMADIANA

No. Stambuk

95 830 0278

Jurusan

Manajemen

Menyetujui : Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Hj. RAFIAH HASIBUAN, MM)

(Dra. WINARNI SUPRANINGSIH)

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Dekan

(Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA)

(Drs. H.A. AZIS HASAN, MM)

Tanggal Lulus: 13 September 1999

UNIVERSITAS MEDAN AREA

#### RINGKASAN

ROMADIANA: KEBIJAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUM PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA SUATU TINJAUAN, di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Rafiah hasibuan, MM, sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Vi sebagai Dosen Pembimbing II

Dalam situasi pertumbuhan perekonomian sekarang ini, seperti di negara Indonesia, fungsi pengarahan dari pada pemberian kredit bukan hanya terletak di tangan lembaga perbankan tetapi juga lembaga non perbankan. Salah satunya merupakan Perum Pegadaian yang memegang peranan penting bagi perekonomian bangsa. Perum Pegadaian adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara yang di dalam gerak langkahnya selain menjalankan aktivitas perusahaan sebagaimana tujuan perusahaan pada umumnya yaitu mencari profit juga berfungsi sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak.

Pemberian kredit pada Perum Pegadaian dilaksanakan serta ditata sedemikian rupa sehingga mempermudah nasabah untuk melakukan

transaksi dengan Perum Pegadaian.

Kebijaksanaan pemberian kredit pada Perum Pegadaian tidaklah sama dengan lembaga perbankan lainnya yang mana pada Perum Pegadaian lebih mengutamakan adanya suatu jaminan atas pemberian kredit. Pemberian jaminan inilah yang dikenal pada masyarakat umum sebagai gadai.

Untuk memperoleh data, dilakukan melalui penelitian di lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan dilangsungkan di Perum Pegadaian Cabang Utama medan, baik dengan cara pengamatan langsung maupun dengan

cara membuat daftar pertanyaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan keadaan sebagai berikut :

Perum Pegadaian adalah lembaga keungan bukan bank, dan berada di bawah kementerian keuangan. Dalam menjalankan usahanya maka sesuai dengan namanya Perum Pegadaian memberikan kredit kepada nasabah dan menerima barang gadaian sebagai jaminan dari nasabah.

Kepada nasabah diberikan kewajiban untuk melunasi kredit yang diberikan kepada secara berangsur sesuai dengan besar kredit diambilnya serta diikuti juga

pembayaran sewa modal dari nilai kredit yang diterimanya.

Selain memberikan kredit dengan cara gadai, maka Perum Pegadaian juga memperluas usahanya dengan memberikan jasa taksiran, jasa titipan dan toko emas yang diberikan kepada masyarakat luas, dan secara langsung menambah pendapatan bagi Perum Pegadaian itu sendiri.

Di dalam pemberian kredit atau masalah gadai, apabila telah sampai waktu pelunasan hutang dan penebusan barang jaminan, tetapi penggadai tidak dapat membayar hutangnya, maka barang jaminan dilelang dan nasabah masih berhak menerima sisa penjualannya, tetapi jika tidak cukup untuk pembayaran hutang, maka

yang berhutang wajib membayar kekurangannya.

Di lembaga Perum Pegadaian tidak dikenal adanya 5C sebagaimana di dalam dunia perbankan. Pemberian kredit hanya disandarkan kepada besamya nilai barang yang dijadikan jaminan oleh nasabah.



#### KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam hal mengecap pendidikan yang tinggi dan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1).

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Kebijaksanaan Pemberian Kredit Oleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Suatu Tinjauan", yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan penulis serta mengadakan penyesuaian ilmu yang penulis peroleh di bangku kuliah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs. H. Azis Hasan, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas
   Medan Area.
- Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas
   Ekonomi Universitas Medan Area.
- Ibu Dra. Hj. Rafiah Hasibuan, MM, selaku Dosen Pembimbing I Penulis,
- Ibu Dra. Winarni Supraningsih selaku Dosen Pembimbing II penulis.
- Bapak A. Gurning SH, MM, selaku Kakanda Perum Pegadaian I Medan.
- Bapak M. Lumban Gaol selaku Kepala Cabang Medan Utama dan seluruh unsur staf Perum Pegadaian Cabang Medan Utama dimana penelitian dilakukan penulis.

- Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas
   Medan Area.
- Rekan-rekan sekerja dan rekan-rekan mahasiswa yang banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan segenap kasih sayangnya kepada penulis, baginya tiada batas sujud dan bakti penulis Demikian juga bagi Kakanda serta adinda penulis semoga kebersamaan ini tetap menyertai kita selamanya.

Medan,

1999

Penulis

Romadiana

NIM: 95.830.0278

## **DAFTAR ISI**

		hHalaman
RINGKASA	N	
KATA PENG	GANTAR	Ì
DAFTAR IS	l	iii
DAFTAR G	AMBAR	iv
DAFTAR TA	ABEL	v
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Alasan Pemilihan Judul	1
	B. Perumusan Masalah	2
	C. Hipotesis	2
	D. Luas dan Tujuan Penelitian	2
	E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
	F. Metode Analisis	4
BAB II.	LANDASAN TEORITIS	5
	A. Pengertian dan Syarat-Syarat Gadai	5
	B. Pengertian Kredit dan Jenis-Jenis Kredit	8
	C. Syarat-Syarat pemberian Kredit	20
	D. Tujuan Dan manfaat Kredit	22
BAB III.	PERUM PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA	27
	A. Gambaran Umum Perusahaan	27
	B. Ruang Lingkup dan Kegiatan Usaha	40
	C. Peranan Perum Pegadaian Dalam Menerima Barang Ga-	

	daian	49
	D. Persyaratan Pemberian Kredit	53
	E. Prosedur dan Pelaksanaan Lelang	56
	F. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi	58
BAB IV.	ANALISIS DAN EVALUASI	62
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	67
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	70
DAFTAR PU	JSTAKA	

## DAFTAR TABEL

		halaman
1.	Perkembangan Cabang Perum Pegadaian	31
2.	Tarif Sewa Modal	44
3.	Kredit Yang Disalurkan	55
4.	Data Perkembangan Kredit	55



# **DAFTAR GAMBAR**

		Halaman
1.	Struktur Organisasi Perum Pegadaian Cabang Medan	33
2.	Logo Pegadaian	41
3.	Proses Memperoleh Kredit	54



#### BABI

#### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Lembaga keuangan merupakan salah satu titik pusat dalam setiap pembangunan. Dalam hal ini, lembaga tersebut bukan hanya sebagai suatu badan yang membiayai aktivitas-aktivitas ekonomi saja, tetapi juga merupakan suatu faktor penentu dalam menunjang laju pembangunan.

Dalam situasi pertumbuhan perekonomian sekarang ini, seperti di negara Indonesia, fungsi pengarahan dari pada pemberian kredit bukan hanya terletak di tangan lembaga perbankan tetapi juga lembaga non perbankan. Salah satunya merupakan Perum Pegadaian yang memegang peranan penting bagi perekonomian bangsa.

Adapun maksud dan tujuan dari Perum Pegadaian yang merupakan misi utamanya adalah sebagai berikut :

- Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai,
- 2. Mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Melihat pentingnya peranan Perum Pegadaian dalam pemberian kredit terhadap masyarakat, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul :

" Kebijaksanaan Pemberian Kredit Oleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Suatu Tinjauan".

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada kantor Perum Pegadaian Cabang Medan Utama, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : " Perum Pegadaian mengalami kesulitan dalam memberikan kredit kepada masyarakat disebabkan keterbatasan dana yang dimiliki ".

### C. Hipotesis

Menurut Winamo Surachmad, bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah "Suatu jawaban duga yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar ". 1

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis mencoba untuk mengajukan suatu hipotesis yaitu sebagai berikut :

"Apabila Perum Pegadaian mendapat suntikan dana dari Bank yang ditunjuk pemerintah maka diharapkan kredit kepada masyarakat dapat diperluas ".

# D. Luas dan Tujuan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan serta luasnya

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Edisi Ketujuh, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 68.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- H. As. Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan*, Penerbit Cv. Muliasari, Jakarta, 1994.
- Harry Waluya, *Ekonomi Moneter, Uang dan Perbankan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Hasanuddin Rachman, *Aspek-Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1991.
- Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- M. Manullang, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Liberty, Yogyakarta, 1989.
- Mohammad Djohan, *Perbankan di Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1990.
- Muchdarsyah Sinungan, *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1993.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*, Sinar Grafika, 1992.
- R. Subekti, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1987.
- Ramli Jafar, *Manajemen Prekreditan*, Perguruan Tinggi Swadaya, Medan, 1994.
- Tarunudjojo Nusa dan A. Kohar Koswara, *Pedoman Perkreditan*, Penerbit PT. Bank Umum Servitia, Jakarta, 1996.
- Thomas Suyatno, Kelembagaan Perbankan, Penerbit Gramedia, Jakarta,

1991.

Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Edisi Ketujuh, Tarsito, Bandung, 1990.

